

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.3.1 Maksud	4
1.3.2 Tujuan.....	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metodologi Penelitian.....	6
1.7 Diagram Alir Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Teori <i>Fashion</i>	8
2.2 Teori Busana	9
2.2.1 <i>Ready-to-Wear Deluxe</i>	9
2.3 Teori Pola, Pematangan, dan Jahit	10
2.3.1 Teori Pola	10
2.3.2 Teori Pematangan	11
2.3.3 Teori Jahit.....	12
2.4 Teori Reka Bahan.....	14
2.4.1 Teknik Bordir Manual	15
2.5 Teknik <i>Layering</i>	17
2.6 Burung Cendrawasih sebagai Motif Bordir	17
2.7 Teori Kain	19
2.7.1 Kain Katun Prima pada Motif Batik Papua	19
2.7.2 Kain Katun <i>Twill</i>	23
2.7.3 Kain Satin Velvet	23
2.8 Teori Desain	23
2.8.1 Unsur Desain.....	23
2.8.2 Prinsip Desain.....	24

DAFTAR ISI (lanjutan)

	Halaman
2.9 Teori Warna	25
2.10 Perhitungan Harga Jual	27
BAB III PEMECAHAN MASALAH	28
3.1 Konsep Produk	28
3.2 <i>Moodboard</i>	28
3.3 Narasi Konsep	29
3.4 Desain	30
3.5 Reka Bahan	39
3.6 Proses Produksi.....	45
3.6.1 Pemilihan Material	45
3.6.2 Pembuatan Pola	49
3.6.3 Pematangan Kain	53
3.6.4 Penjahitan.....	54
3.7 Pengendalian Mutu	63
3.7.1 Pengendalian Mutu <i>Raw Material</i>	63
3.7.2 Pengendalian Mutu Proses	63
3.7.3 Pengendalian Mutu Produk Jadi	64
3.8 Perawatan Produk	65
3.9 Perhitungan Biaya Produksi dan Harga Jual.....	65
3.10 Hasil <i>Photoshoot</i> Produk.....	69
BAB IV DISKUSI	71
4.1 Pembuatan Teknik Bordir dengan Motif Burung Cendrawasih	71
4.2 Penyusunan Potongan Hasil Bordir.....	73
4.3 Representasi Kekayaan Alam dan Budaya dari Papua	76
4.4 Kelayakan Harga Jual Busana <i>Ready-to-Wear Deluxe</i>	78
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Ukuran standar M sistem Charmant	11
Tabel 3. 1 Alat dan bahan pembuatan bordir manual.....	39
Tabel 3. 2 Material utama	45
Tabel 3. 3 Material pembantu untuk bordir.....	46
Tabel 3. 4 Hasil evaluasi tahan luntur warna.....	46
Tabel 3. 5 Hasil pengujian tahan luntur warna terhadap gosokan (<i>staining scale</i>)	47
Tabel 3. 6 Hasil pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian (<i>staining scale</i>).....	48
Tabel 3. 7 Hasil pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian (<i>gray scale</i>)	48
Tabel 3. 8 Material pembantu	49
Tabel 3. 9 Size chart M dari penyesuaian size Charmant	50
Tabel 3. 10 Tabel alat dan bahan untuk pembuatan pola.....	50
Tabel 3. 11 Alat dan bahan pemotongan kain.....	54
Tabel 3. 12 Alat dan bahan penjahitan.....	54
Tabel 3. 13 <i>Care label</i>	65
Tabel 3. 14 Biaya bahan baku busana 1	66
Tabel 3. 15 Biaya tenaga kerja busana 1	66
Tabel 3. 16 Biaya <i>overhead</i> busana 1.....	67
Tabel 3. 17 Total perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)	67
Tabel 3. 18 Biaya bahan baku busana 2.....	67
Tabel 3. 19 Biaya tenaga kerja busana 2.....	68
Tabel 3. 20 Biaya <i>overhead</i> busana 2.....	68
Tabel 3. 21 Total Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Cendrawasih Kuning Kecil	2
Gambar 1. 2 Burung Cendrawasih Merah.....	2
Gambar 1. 3 Motif Batik Papua variasi motif	3
Gambar 1. 4 Diagram alir penelitian.....	7
Gambar 2. 1 Sisi terbatas dan tidak terbatas pada kelas sambungan.....	12
Gambar 2. 2 Tampilan sambungan kelas 1.....	13
Gambar 2. 3 Tampilan sambungan kelas 6.....	13
Gambar 2. 4 Formasi jeratan pembentukan <i>stitch</i>	13
Gambar 2. 5 Tampilan jahitan kelas 301	14
Gambar 2. 6 Pemetaan teknik reka bahan.....	15
Gambar 2. 7 Bordir tusuk loncat pendek.....	16
Gambar 2. 8 Bordir tusuk sasak.....	17
Gambar 2. 9 Spesies Cendrawasih Raggiana	18
Gambar 2. 10 Burung cendrawasih pada kain	20
Gambar 2. 11 Motif tifa pada kain	20
Gambar 2. 12 Motif seni lukis kulit kombouw pada kain	21
Gambar 2. 13 Warna primer	26
Gambar 2. 14 Warna sekunder.....	26
Gambar 2. 15 Warna tersier	26
Gambar 3. 1 <i>Moodboard</i>	29
Gambar 3. 2 Desain alternatif	31
Gambar 3. 3 Desain terpilih	32
Gambar 3. 4 <i>Technical drawing outer look</i> pertama.....	33
Gambar 3. 5 <i>Technical drawing inner look</i> pertama	34
Gambar 3. 6 <i>Technical drawing skirt look</i> pertama	35
Gambar 3. 7 <i>Technical drawing outer look</i> kedua	36
Gambar 3. 8 <i>Technical drawing inner look</i> kedua	37
Gambar 3. 9 <i>Technical drawing inner look</i> kedu	38
Gambar 3. 10 Proses menggambar motif ke kain	41
Gambar 3. 11 Proses bordir.....	42
Gambar 3. 12 Proses penyolderan	43
Gambar 3. 13 Proses pembuangan sisa-sisa benang.....	43
Gambar 3. 14 Penyetrikaan hasil bordir	44

DAFTAR GAMBAR (lanjutan)

	Halaman
Gambar 3. 15 Pemasangan <i>padding</i>	44
Gambar 3. 16 Pola <i>look</i> pertama	51
Gambar 3. 17 Pola <i>look</i> kedua.....	52
Gambar 3. 18 Peta proses penjahitan <i>outer look</i> pertama	56
Gambar 3. 19 Peta proses penjahitan <i>inner look</i> pertama	57
Gambar 3. 20 Peta proses penjahitan <i>skirt look</i> pertama.....	58
Gambar 3. 21 Peta proses penjahitan <i>outer look</i> kedua.....	59
Gambar 3. 22 Peta proses penjahitan <i>inner look</i> kedua.....	60
Gambar 3. 23 Peta proses penjahitan <i>cullote look</i> kedua	61
Gambar 3. 24 Peta proses penjahitan <i>belt look</i> kedua.....	62
Gambar 3. 25 <i>Photoshoot look</i> pertama	69
Gambar 3. 26 <i>Photoshoot look</i> kedua.....	69
Gambar 4. 1 Prototipe pecahan bagian tubuh Burung Cendrawasih.....	71
Gambar 4. 2 Detail hasil bordir bagian sayap	72
Gambar 4. 3 Urutan pembuatan teknik bordir	73
Gambar 4. 4 Penyusunan hasil bordir <i>look</i> pertama	74
Gambar 4. 5 Penyusunan hasil bordir <i>look</i> kedua.....	75
Gambar 4. 6 Motif Burung Cendrawasih dengan teknik bordir pada busana.....	77
Gambar 4. 7 Detail motif Batik Papua	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sampel bahan baku	83
Lampiran 2. Hasil pengujian jenis serat	84
Lampiran 3. <i>Care label</i>	86
Lampiran 4. Diagram hasil survei.....	87

